



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI UPT SDN 03 MUARADUA

**Firman**

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [firman81ahmadi@gmail.com](mailto:firman81ahmadi@gmail.com)

### *Abstract*

*Character education has a very important role in the lives of humans who have a position as individual beings and at the same time as social beings who are not simply separated from their environment. In this research, the author chose the type of qualitative research, namely observation, interview or document review methods. The implementation of character education in developing students' interests, attitudes and positive behavior at UPT SDN 03 Muaradua, South Ogan Komering Ulu Regency is: Competence in preparing learning plans. Competence in describing the curriculum. Competence in conducting evaluations. Obstacles in developing students' interests, attitudes and positive behavior at UPT SDN 03 Muaradua, South Ogan Komering Ulu Regency, namely low interest in school, lack of learning resources, low learning motivation of students at UPT SDN 03 Muaradua, South Ogan Komering Ulu Regency and lack of facilities. religious. Efforts made to overcome obstacles to developing students' interests, attitudes and positive behavior at UPT SDN 03 Muaradua, South Ogan Komering Ulu Regency: Intensifying the discipline of the school community, Providing learning facilities and infrastructure, Arousing student interest using various methods and teachers in carry out evaluations not only cognitively but also psychomotor and affective.*

**Keywords:** Character Education Management, Interest, Attitudes and Positive Behavior of Students

### **Abstrak**

Pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang mempunyai kedudukan sebagai mahluk individu dan sekaligus juga mahluk sosial tidak begitu saja terlepas dari lingkungannya. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum. Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu Rendahnya animo Sekolah, Kurangnya sumber belajar, Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kurangnya sarana keagamaan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan : Mengintensifkan disiplin warga Sekolah, Mengupayakan sarana dan prasarana belajar, Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode dan Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Sikap Dan Prilaku Positif Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai isntrumen yang digunakan untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memperoleh kompetensi sosial dan perkembangan individu yang optimal serta mampu memberikan relasi yang kuat antara individu, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat seseorang hidup.(Murtafiah, 2022) Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021)

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses segala sumber untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati secara efektif dan efisien. Beberapa unsur di dalam manajemen, yaitu terkandung tujuan tertentu yang akan dicapai, melibatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya, dilakukan melalui beberapa tahapan yang terkoordinasi secara sistematis, serta proses dalam mencapai tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. (Indarti et al., 2022)

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter tentunya sudah menjadi kewajiban bagi setiap insan, tidak hanya bagi pendidik atau orang tua, namun juga bagi masyarakat pada umumnya. Karena berhasil atau tidaknya pendidikan termasuk pendidikan karakter di dalamnya memerlukan peran dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah/pendidik, orang tua, masyarakat, dan juga pemerintah. (Purnomo, 2014)

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. (Ainissyifa, 2014)

Suka atau tidak, guru akan selalu memainkan peran kunci dalam menentukan baik atau tidaknya seorang siswa menerima pendidikan. Dalam ranah pembangunan bangsa dan negara, guru harus senantiasa berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang prospektif. Guru adalah orang terpenting kedua dalam kehidupan anak setelah orang tua dalam mendidik dan mengawasi mereka menuju tujuan pendidikan dan kehidupan mereka. Karena gurulah yang mempengaruhi kinerja siswa, seorang guru harus senantiasa memiliki dedikasi yang tinggi dan profesi yang dipilihnya bukanlah pekerjaan sampingan. (Warisno, 2022)

Upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgent untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak). (Kurniawan et al., 2022)

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (*kognitif*) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (*afektif, empati, rasa*). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu).

Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgent untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2017) Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam hal demikian maka pendekatannya terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ektensif yang kemudian dibuatkan kodennya dan dianalisis dengan berbagai cara. Untuk mendapatkan data, maka diperlukan teknik-teknik yang tepat. Adapun cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan atau gabungan dari beberapa teknik. Setelah data terkumpul dari lapangan diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan, dengan berfikir rasional empirik obyektif yang dilakukan secara induktif, serta menggunakan berfikir rasional empirik obyektif secara deduktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam mengembangkan Minat, Sikap dan Perilaku positif siswa

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan petimbangan dalam mengambil keputusan.

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan . Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkat -kan kompetensi, dengan cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.

## **B. Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif Siswa**

Untuk pengembangan karakter pendidikan disekolah nilai-nilai pendidikan karakter perlu diseleksi sesuai dengan visi sekolah menjadi nilai utama dan nilai pendukung, dan diimplementasikan dengan kegiatan intra kurikuler dan extra kurikuler.

Penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan prilaku positif siswa adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama

Islam (Sekolah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

Temuan penelitian tersebut diformulasikan dari empat buah pernyataan (P) sebagai berikut:

P1 = Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri.

P2 = Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah keterbatasan sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan.

P3 = Dengan mengemukakan kisah-kisah inspiratif, diharapkan minat dan gairah para siswa dalam menuntut ilmu akan bertambah.

P4 = Di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk sarana keagamaan masih kurang atau masih relatif minim.

Dengan dukungan empat buah pernyataan selanjutnya temuan penelitian dapat dihipotesiskan bahwa: semakin banyak kendala-kendala dalam proses belajar mengajar maka semakin sulit dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif siswa.

### **C. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan Perilaku Positif siswa**

Agar pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik dan dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa maka upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain: peningkatan kedisiplinan warga Sekolah, penyediaan sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan pembangunan gedung untuk praktik keagamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarbiran (2009) bahwa citra suatu pendidikan atau perusahaan sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai kinerja manusia yang disiplin. Dan sesuai dengan pendapat Musfir bin Said Az Zahra (2005) yang menyebutkan metode-metode yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor adalah dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishment,

memunculkan motivasi dengan kisah sukses para ambiya, sahabat, dan pemimpin dan memunculkan motivasi dengan kejadian penting, dan Barnawi (2011) menyebutkan keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepas dari peran sekolah masyarakat dan pememerintah. Dengan tujuan akhir adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan *nasionalisme* dan syarat muatan agama (*religious*).

Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga Sekolah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktek ibadah.

## KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum, Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan prilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu: Rendahnya animo Sekolah, Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan prilaku positif siswa di UPT SDN 03 Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan : Mengintensifkan disiplin warga Sekolah. Pemanfaatn ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS, Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam.

*Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 08(01), 1–26. 26*  
[www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)

Indarti, S., Kosmalinda, & Sayyidah, E. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL, 01(03)*, 362–370.

Kurniawan, I., Asrori, A., & Sunaryo, U. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEKSPRESIKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA. *UNISAN JOURNAL, 01(03)*, 66–72. <https://journal.annur.ac.id/index.php/unisanjourna>

Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(6)*, 4614–4618.

Purnomo, S. (2014). Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa Dan Realita. *Jurnal Kependidikan, 2(2)*, 66–84.

Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida, 1(01)*, 1–8. <https://journal.annur.ac.id/index.php/jp1>

Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5)*, 5073–5080.